

* Raperda Perubahan APBD 2022

PAD Turun Jadi Sorotan



DEMAK (KR) - Pasca-penyerahan nota keuangan Raperda Perubahan APBD tahun anggaran 2022 oleh Bupati dr Hj Eisti'anah, tahapan berlanjut dengan pandangan umum tujuh fraksi DPRD Kabupaten Demak. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang turun hingga Rp 8,933 miliar atau 1,98 persen dari target awal APBD 2022 paling banyak jadi sorotan. Seperti disampaikan Fraksi PDIP, Fraksi Partai Gerindra, Fraksi Partai Golkar, Fraksi Amanat Demokrasi dan Fraksi Partai Nasdem pada Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Demak dengan agenda

Pandangan Umum Fraksi terhadap Raperda Perubahan APBD tahun 2022. Sebab dilihat dari rincian pendapatan daerah pada Raperda Perubahan APBD 2022 terjadi penurunan PAD yang semula Rp 451,605 miliar menjadi Rp 442,671 miliar atau berkurang Rp 8,933 miliar. Selain penurunan PAD, adanya penurunan retribusi daerah sebesar Rp 5,721 miliar, serta difisit anggaran yang naik dari semula Rp 123,075 miliar menjadi Rp 227,258 miliar tak luput dari pembahasan. Sehingga dipertanyakan upaya konkrit bupati mengatasi persoalan tersebut. Termasuk pula kaitannya pagu belanja pegawai yang turun Rp 53,353 miliar, dari target semula sebesar Rp 1,008 triliun menjadi Rp 955,614 miliar. Dipertanyakan kepada bupati perihal penyebab turunnya belanja pegawai tersebut, berikut peralihan peruntukannya. Tak ketinggalan, Ketua DPRD Demak HS Fahrudin Bisri Slamet turut mempertanyakan, proyeksi angka kemiskinan yang meningkat menjadi 13,05 persen pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya 12,92 persen. Serta alasan masih banyaknya pejabat pelaksana tugas (Plt) serta pejabat rangkap jabatan hingga berpengaruh pada capaian kinerja.



Wabup KH Ali Mahsun saat menyampaikan jawaban bupati atas pandangan umum fraksi DPRD Kabupaten Demak terhadap Raperda Perubahan APBD tahun anggaran 2022

Mengenai persoalan-persoalan yang disorot tersebut, Wabup KH Ali Mahsun mewakili Bupati Eisti'anah menjawab, penetapan target PAD sudah disesuaikan potensi yang dimiliki. "PAD turun karena ada

ujarnya, Jumat (2/9). Sedangkan mengenai naiknya difisit, disebutkan karena adanya perubahan SIL PA tahun 2021 setelah LKPD audited. Sementara kaitannya belanja pegawai yang turun, karena adanya pengurangan rekrutmen tenaga PPPK yang semula direncanakan 1.979 orang namun hanya terealisasi 1.204 orang. "Atas penurunan tersebut anggaran dimanfaatkan untuk membiayai program kegiatan yang menjadi skala prioritas," kata Wabup. Soal proyeksi angka kemiskinan sebesar 13,05 persen pada 2022, dijelaskan, mendasar pada amanat RPJMD Kabupaten Demak 2021-2026. Bahwa pada akhir 2022 target tingkat kemiskinan berada pada rentang angka 10,67 - 13,05 persen. "Sedangkan tentang penunjukan Plt dan rangkap jabatan, untuk mengisi kekosongan jabatan agar tidak mengganggu kelancaran tugas kedinasan. Saat ini Pemkab melaksanakan proses pengisian kekosongan jabatan pimpinan tinggi pratama melalui seleksi terbuka pada lima jabatan. Yakni Kepala Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta BKPP," pungkasnya. (Ssj)

Pelatihan Implementasi Nilai Profetik



Pengabdian tim dosen UAD di SMK Musaba.

YOGYA (KR) - Tim Dosen Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta memberikan pelatihan implementasi nilai-nilai profetik dalam pembelajaran di Aula SMK Muhammadiyah 1 Bantul (Musaba), 20 dan 27 Agustus 2022. Kegiatan ini menjadi bagian pengabdian kepada masyarakat. Ketua tim pengabdian, Dr Hardi Santosa MPd menuturkan, pelatihan pada 20 Agustus diorientasikan pada pemahaman landasan dasar pentingnya nilai-nilai profetik yang musti melekat pada setiap pendidik di SMK Musaba. Sedangkan pelatihan pada 27 Agustus fokus melatih keterampilan para guru untuk mengimplementasikan nilai profetik melalui metode sokratik khusus untuk guru BK dan wali amanah. "Pelatihan ini diikuti setidaknya 80 guru SMK Musaba," terang Hardi dalam siaran pers yang diterima KR, Jumat (2/9).

Kegiatan tersebut dibuka oleh Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Bantul, Drs Dwi Suranto MPd dan dihadiri Kepala SMK Musaba Harimawan SPdT, para Waka dan 80 guru.

Tim dosen pengabdian UAD berjumlah 4 orang yakni Dr Hardi Santosa MPd sebagai ketua tim yang fokus melakukan kajian pada BK profetik, Dr Farid Setiawan MPd yang banyak melakukan kajian pada manajemen dan pengelolaan SDM berbasis kepemimpinan profetik, Dr Iin Inawati MPd merupakan pakar EYL (English for young learners), Barry Nur Setyanto MPd, dosen PVTE yang fokus mengembangkan teknologi pembelajaran interaktif. (Dev)-f

Perawat Garda Terdepan Layanan Kesehatan

YOGYA (KR) - Keberadaan perawat memiliki peran penting karena berada di garda terdepan untuk membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Apalagi dalam situasi sekarang di mana pandemi Covid-19 belum dinyatakan berakhir, tantangan perawat sebagai tenaga kesehatan semakin kompleks.

Untuk itu perawat dituntut senantiasa meningkatkan profesionalitas dan kompetensi yang dimiliki. "Keberadaan perawat memiliki peran penting bagi peningkatan derajat kesehatan. Apalagi saat ini layanan kesehatan berkualitas sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Saya harap ada program-program unggulan untuk pembangunan kesehatan yang bisa dihasilkan dalam Musda ini. Untuk itu Pemkot siap bersinergi dengan Persatuan Perawat Nasional Indonesia

(PPNI) dalam menjalankan program kesehatan bersama," kata Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi dalam seminar keperawatan dan Musyawarah Daerah (Musda) PPNI di Hotel Santika, Sabtu (3/9). Sumadi menyatakan, kiprah nyata perawat di Yogyakarta yang bersama-sama dengan Pemda sudah tidak perlu diragukan lagi. Tidak hanya selama pandemi Covid-19 yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Tapi juga saat percepatan vaksinasi sampai

akhirnya capaian vaksin di DIY menduduki peringkat ketiga nasional. Menyadari akan peran perawat yang sangat penting, pihaknya berharap sinergitas yang sudah terbangun bisa terus dilanjutkan. Dalam kesempatan itu Ketua Panitia Musda Subworo Hadi menjelaskan, karena pandemi Covid-19, acara Musda sempat tertunda beberapa waktu. Namun seiring dengan melandainya kasus Covid-19 kegiatan Musda akhirnya bisa dilaksanakan.



Penjabat Walikota Yogyakarta, Sumadi saat pembukaan seminar keperawatan dan Musda PPNI.

Pihaknya berharap dengan adanya kegiatan Musda diharapkan program-program dari PPNI bisa semakin memberikan manfaat bagi masyarakat luas. "Saat ini anggota PPNI di Yogya ada 3.971 orang. Jumlah tersebut fluktuatif sesuai perpindahan tugas perawat. Meski kasus mulai melandai, kegiatan ini dilakukan secara hibrid dan diikuti oleh pengurus-pengurus komisiariat PPNI Yogya," terangnya. (Ria)-f

FPRB DIY DAN MPBI

Gelar Konferensi Risiko Bencana

YOGYA (KR) - Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) DIY bersama Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia (MPBI) menggelar Konferensi Nasional Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (KNPRBBK) ke XV Tahun 2022. Tema yang diambil 'Penguatan Kolaborasi Parapihak dalam Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Resiliensi'. Konferensi nasional ini akan dilaksanakan secara

daring dan bila memungkinkan, secara hibrid. "Kami menilai kebutuhan untuk mengatasi bahaya skala kecil dan menengah yang mempengaruhi masyarakat lokal setiap tahun dengan basis keberdayaan dan kearifan komunitas setempat menjadi semakin penting. Atas dasar itulah penting mengkampanyekan Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK)," ujar M Taufiq AR dan Bambang Sasongko selaku Ketua Panitia Pelaksana Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY dalam siaran persnya, yang diterima KR, Jumat (2/9).

PRBBK adalah pendekatan sebagai upaya pemberdayaan komunitas agar dapat mengelola risiko bencana dengan tingkat keterlibatan pihak atau kelompok masyarakat dalam perencanaan dan pemanfaatan sumber daya lokal dalam kegiatan implementasi oleh masyarakat sendiri.

Rangkaian KNPRBBK XV-2022 Regional DIY mengusung Tema Penguatan Adaptasi Pelokalan Penguatan Risiko Bencana melalui Kolaborasi Pentaheliks untuk Ketangguhan dalam Pembangunan Berkelanjutan yang Inklusif di DIY. Refleksi dan Penguatan Kolaborasi Multi Pihak untuk Perwujudan Resiliensi Berkelanjutan Agustus - September 2022 Wilayah DIY mulai Jumat (2/9) dengan 5 (lima) rangkaian webinar. (Rar)-f

PANGGUNG

'TAKDIR CINTA YANG KUPILIH' DI SCTV

Drama Keluarga, Sarat Pesan Bermakna

MEMBANGUN chemistry untuk bermain dengan senior, bukan hal yang mudah. Namun kebanggaan Alisia Rininta Soemodilogo bisa bermain dengan seniornya, Jonathan Frizzy, membuat ia cukup serius agar chemistry bisa terjalin natural. "Senang bisa bermain dengan Ijonk - sapan akrab Jonathan Frizzy. Ini kebanggaan tersendiri," kata Alisia Rininta.

Dalam wawancara virtual, Sabtu (3/9) siang,



Alisia Rininta dan Jonathan Frizzy.

Alisia mengakui untuk semua itu ia harus sering bertemu Ijonk agar sem-

purna memerankan sebagai Nova. Keduanya saat ini diper-

temukan dalam 'Takdir Cinta yang Kupilih' yang ditayangkan di SCTV, mulai Senin (5/9) pukul 21.15. Cerita bergenre keluarga besutan SinemArt. "Namun berbeda dengan sinetron sebelumnya, tayangan ini banyak pesan mendalam. Dibandingkan drama sebelumnya, jelas sangat berbeda," kata Donna. Dalam sinetron ini banyak scene yang menyentuh sukma pemirsa dengan pesan-pesan terdalamnya. (Fsy)

Malam Ini Sastra Liman di Rumah Maiyah

GELARAN Sastra Liman mengangkat tema 'Sastra Jawa Dilestarikan dan Dikembangkan?' akan diselenggarakan di Rumah Maiyah Jalan Barokah 287, Kadipiro Yogyakarta, Senin (5/9) malam ini mulai pukul 19.30 dan gratis. Penanggung Jawab Sastra Liman Budi Sardjono mengatakan, untuk kali pertama Sastra Liman yang digelar rutin sebulan sekali membahas Sastra Jawa. Terkait topik yang menggelitik 'Sastra Jawa Dilestarikan atau Dikembangkan?'. Kalau dilestari-

kan mempunyai konotasi bahwa penulis Sastra Jawa sekarang masih sebatas melanjutkan apa yang sudah dikerjakan para senior atau pendahulu. Sedangkan, istilah dikembangkan berkonotasi bahwa para penulis Sastra Jawa saat ini, mempunyai daya kreativitas. Bukan sekadar copy paste dari para senior. Narasumber yang tampil, di antaranya KRT Manu J Septutro, filolog senior. Kemudian Bambang Nugroho, pegurur dan esais dari Bantul, R Toto Sugiharto, penulis bahasa Indonesia

dan bahasa Jawa yang pernah juara lomba menulis novel bahasa Jawa dan lakon ketoprak. Pembicara Bey Saptomo, pemain ketoprak, penulis novel bahasa Jawa dan Sandiwara Radio bahasa Jawa. Selain itu Ngatilah SPd, guru yang aktif menulis gurit (puisi), cerkak (cerpen) dan liputan budaya. Ardi Susanti (guru SMA dan pelukis dari Tulungagung). "Sebagai penyimpul dari acara tersebut tuan rumah Edmha Ainun Nadjib," papar Budi Sardjono, novelis yang juga pembicara. (Cil)-f

DISLAUTKAN DIY

Sosialisasi Pengelolaan BBL

GUNUNGKIDUL (KR)

- Dinas Kelautan dan Perikanan (Dislautkan) DIY melaksanakan sosialisasi pengelolaan Benih Bening Lobster (BBL). Hal tersebut sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 17 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Lobster (panulirus spp), Kepiting (scylla spp) dan Rajungan (portunus spp) di Wilayah Negara RI. Sosialisasi berlangsung di ruang pertemuan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Sadeng, Songbanyu, Girisubo, Gunungkidul, Rabu (31/8).

Acara tersebut dihadiri jajaran Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunungkidul, Ketua DPC HNSI Kabupaten Gunungkidul, jajaran pejabat PPP Sadeng, Ditpolairud Polda DIY, penyuluh perikanan, kelompok nelayan Mino Raharjo Sadeng serta pemilik PMT yang akan menangkap BBL di Sadeng.

Sosialisasi menghadirkan narasumber Dinas Kelautan dan Perikanan DIY yang membahas mengenai arah dan kebijakan pengelolaan lobster.



Sosialisasi penangkapan benih bening lobster oleh Dislautkan DIY.

Ketua DPC HNSI Kabupaten Gunungkidul, Rujimanto menyebut potensi benur lobster di Gunungkidul sangat melimpah karena kondisi laut yang masih terjaga dan potensial. Adanya laporan aktivitas penangkapan BBL di pantai Gunungkidul masih menjadi pro kontra karena belum memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku. Ia mengarahkan kepada nelayan Gunungkidul yang ingin melakukan penangkapan BBL untuk segera melengkapi persyaratan pengajuan KUB BBL sehingga mendapat izin resmi agar tidak tersandung hukum. Ditemui terpisah, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Ir Bayu Mukti Sasongka MSI mengatakan bahwa melalui sosialisasi

yang ditujukan kepada nelayan Sadeng pihaknya ingin memberikan pemahaman kepada nelayan yang ada di DIY mengenai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 17 Tahun 2021 mengenai pengelolaan BBL. Penangkapan BBL secara perundangan diperbolehkan namun hanya untuk kepentingan budidaya dan pengembangan penelitian. Pembudidayaan BBL dilakukan hingga lobster mencapai ukuran yang sudah ditentukan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 17 Tahun 2021. Bayu berharap nelayan yang akan melakukan penangkapan Benih Bening Lobster agar berpedoman pada Peraturan Menteri yang ada. (Sal)-f